



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 68BF.7-UMJ/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR  
NID/NIDN : 20.1096/0308097905  
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

dengan ini menugaskan:

Nama : Nuryaningsih, M.Keb  
NIDN : 0310068302  
Jabatan : Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana FKK-UMJ

Untuk membuat pengembangan bahan ajar dalam bentuk power point tentang Pengembangan Kapasitas Ketahanan dalam MK Profesionalisme II Hukum Kesehatan (BDN 7703) Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

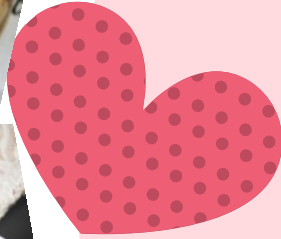
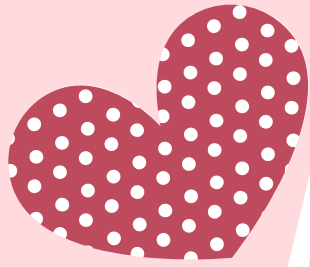
Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 17 Oktober 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR  
NID/NIDN : 20.1096/0308097905



PENGEMBANGAN KAPASITAS KETAHANAN  
(LOVE, PASSION AND JOY FOR MIDWIFERY  
SELF CARE  
SELF DETERMINATION  
RELATIONSHIPS SUSTAIN)

NURYANINGSIH, M.Keb

# Tujuan Pembelajaran

01

Menerangkan love,  
passion and joy for  
midwifery

02

Menerangkan self  
care, self  
determination

03

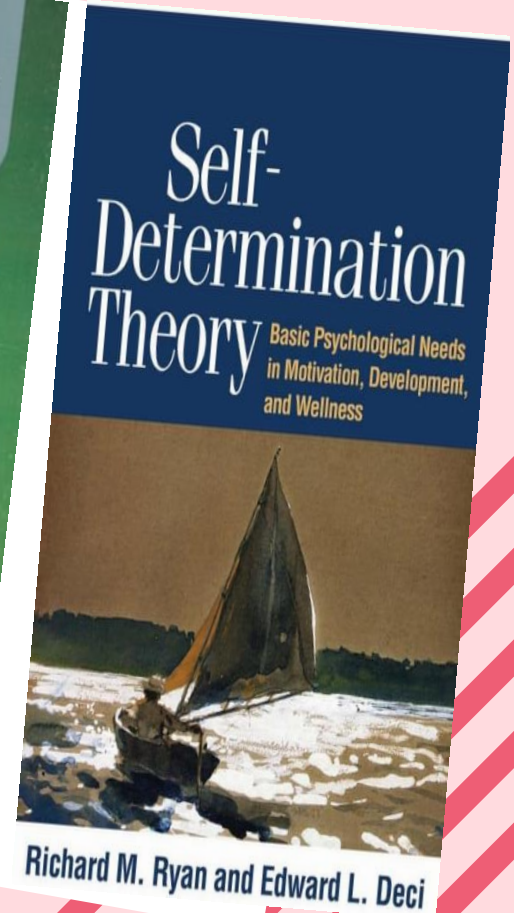
Menerangkan  
relationships sustain

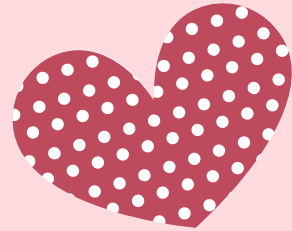


# Referensi

Purwandari. 2008. Konsep  
Kebidanan: Sejarah dan  
Profesionalisme. Jakarta: EGC

Ryan RM. Deci EL. 2017. Self-  
Determination Theory Basic  
Psychological Needs in Motivation,  
Development and Wellness. New  
York, London: The Guilford Press





# Introduction



Cinta mendasari banyak hal dalam hidup manusia. Cinta merupakan simbol kehangatan dan kegembiraan dalam berumah tangga. Hal ini penting juga bagi perkembangan anak-anak yang dilahirkan dalam kehidupan berkeluarga. Tanpa suasana hangat yang penuh dengan cinta, anak-anak tidak akan dapat mengembangkan inteligensinya dan tidak akan dapat mengembangkan rasa empatinya terhadap sesama manusia sebagai makhluk sosial. Ketidak mampuan anak dalam pergaulan sosial (sikap mengundurkan diri, sifat pemalu, konflik dengan anak-anak lain) karena kekurangan suasana hangat dan lembut dari ibu yang penuh kasih sayang.



# LOVE, PASSION AND JOY FOR MIDWIFERY

**Cinta** adalah bentuk emosi manusia yang paling dalam dan paling diharapkan (Stenberg, 1988)

**Cinta** adalah suatu sikap yang diarahkan seseorang terhadap orang lain yang dianggap istimewa yang dipengaruhi cara berfikir, merasa dan bertindak laku (Hendrick, 1992)

# LOVE, PASSION AND JOY FOR MIDWIFERY

**Gairah** adalah ekspresi dari keinginan dan kebutuhan seperti harga diri, pengasuhan, afiliasi, dominasi, kepatuhan dan kebutuhan seksual (Stenberg, 2009)

**Bahagia** adalah kondisi emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas positif yang disukai oleh individu (Seligman, 2005)

# TEORI SELF CARE

(Dorotea E Orem)

Teori ini mengemukakan bahwa setiap orang mempunyai kebutuhan untuk merawat dirinya sendiri dan berhak untuk memenuhi kebutuhannya sendiri kecuali jika tidak memungkinkan.

Orang yang bisa memenuhi kebutuhan self care sendiri disebut **self care agent**.

Orang yang bergantung dengan orang lain dan tidak dapat memenuhi kebutuhan self care sendiri disebut **dependent care agent**.

Kebutuhan Self Care dibagi 3 kategori:

- 01 **Universal Self Care**  
Yaitu kebutuhan dasar manusia meliputi kebutuhan udara, air, makanan, eliminasi, keseimbangan aktifitas dan istirahat, dll
- 02 **Development Self Care**  
Yaitu kebutuhan yang timbul menurut tahap perkembangan individu dan lingkungan dimana individu tersebut berada, sehingga kebutuhan ini dihubungkan dengan siklus kehidupan manusia
- 03 **Health Deviation Self Care**  
Yaitu kebutuhan yang ada jika seseorang kesehatannya terganggu yang mengakibatkan perubahan perilaku self care



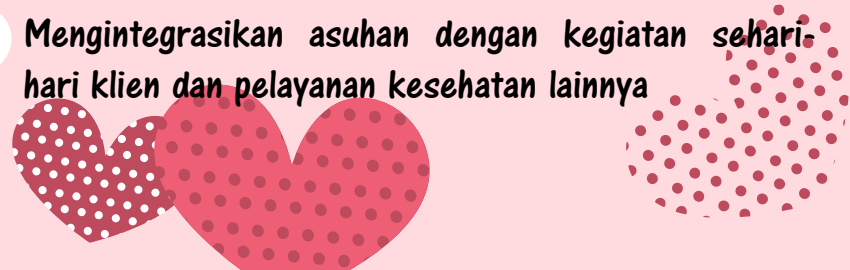
# TEORI SELF CARE

Tujuan umum Self care dapat dicapai jika seseorang kesehatannya terganggu (health deviation self care), yaitu:

- 01 Menurunkan kebutuhan self care ke tahap dimana klien dapat memenuhinya
- 02 Meningkatkan kemampuan klien untuk dapat memenuhi self care
- 03 Mengizinkan keluarga atau orang lain untuk memberikan dependent care bila self care tidak memungkinkan
- 04 Jika hal tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh keluarga atau orang lain maka bidan yang akan melaksanakannya dengan memenuhi langsung kebutuhan self care

Bidan harus memperhatikan aspek penting dalam membantu klien mencapai self care, yaitu:

- 01 Menjalin hubungan baik dengan klien dan keluarga sampai mampu melakukan self care
- 02 Menentukan bantuan yang dibutuhkan klien
- 03 Memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
- 04 Merencanakan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien
- 05 Mengintegrasikan asuhan dengan kegiatan sehari-hari klien dan pelayanan kesehatan lainnya



# PENERAPAN TEORI SELF CARE DALAM PRAKTIK KEBIDANAN (Dorotea E Orem)

Contoh: ibu hamil dengan Diabetes Melitus

Menurut teori self care Orem, klien ibu hamil tersebut dipandang sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk merawat dirinya sendiri untuk memnuhi kebutuhan hidup, memelihara kesehatan dan mencapai kesejahteraan.

Seorang bidan, menurut teori self care berperan sebagai pendukung/pendidik bagi klien secara terkontrol dan kontinum/berkelanjutan untuk tetap mempertahankan kemampuannya serta mengkaji kemampuan klien dalam merawat dirinya

Kebutuhan Self Care untuk mencapai kondisi sejahtera:

- 01 **Universal Self Care**  
Pada klien bumil DM, kebutuhan tersebut mengalami perubahan yang dapat diminimalkan dengan melakukan self care antara lain melakukan olah raga, pemantauan kadar gula darah, menjaga pola makan dan jenis makanan yang akan di konsumsi
- 02 **Development Self**  
Klien mengalami perubahan fungsi perkembangan antara lain peningkatan berekemih, rasa haus, selera makan, keletihan, luka yang lama sembuh
- 03 **Health Deviation Self Care**  
Klien memiliki kebutuhan yang berkaitan dengan DM nya seperti sindrom hiperglikemik (dapat terjadi dehidrasi), hipotensi, perubahan sensori, dll.

# SELF DETERMINATION THEORY (teori Penentuan Diri) (RYAN AND DECI, 1985)

## Pengertian

Adalah kapasitas seseorang untuk memilih dan memiliki beberapa pilihan dalam menentukan suatu tindakan, tekad atau ketepatan hati pada suatu tujuan yang hendak dicapai (Ryan and Deci, 2017)

## Landasan

Motivasi dan kepribadian sebagai landasan kebebasan manusia menentukan hal penting untuk dilakukan dalam hidupnya

## SDT

Teori ini secara khusus berkaitan dengan bagaimana faktor-faktor kontekstual sosial mendukung atau menghalangi kemajuan seseorang/kelompok melalui kebutuhan dasar psikologis akan kompetensi, keterkaitan dan otonomi

## Fokus utama

Self determination fokus utama pada tingkat psikologi dan membedakan jenis motivasi (interinsik dan eksterinsik)

# SELF DETERMINATION ()

01

Self determination merupakan kemampuan untuk menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan terhadap kebutuhan berotonomi, berkompetensi dan memiliki hubungan sosial sehingga berfungsi secara optimal

02

Kebutuhan otonomi, kompetensi dan keterkaitan merupakan aspek-aspek dari self determination memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan bidan untuk tetap menjalankan perannya di masyarakat

03

**Otonomi** berarti kebutuhan untuk memiliki wewenang terhadap pilihan yang diambil  
**Kompetensi** merupakan kebutuhan untuk mengontrol diri dan lingkungan secara efektif  
**Keterkaitan** berarti kebutuhan untuk dimengerti, diapresiasi dan saling berhubungan dengan orang lain

04

Berdasarkan motivasi (motivasi intrinsik dan ekstrinsik) dan karakteristik kepribadian, seseorang akan memilih dan bertahan sebagai bidan memiliki self determination pada tingkat yang tinggi

# RELATIONSHIPS SUSTAIN (MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN)

01

Hargai pendapat yang disampaikan klien

02

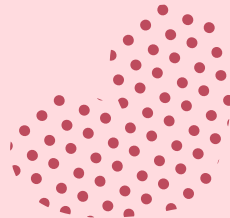
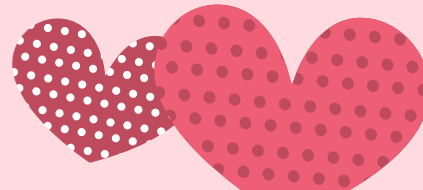
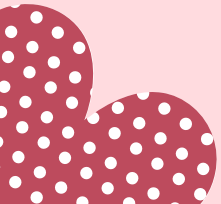
Tepati janji yang telah dibuat


03

Jalin komunikasi dengan baik

04

Terbuka dengan masalah yang ada





“Do not love the one who doesn't love  
Alloh. If they can leave Alloh, they  
will leave you”

Imam As-Syafi'i R.A  
Pendiri Madzhab Syafi'i

